

Periode : Semester Ganjil
Tahun : 2019/2020
Skema Abdimas : PKM Abdimas Edukasi Penyakit TBC
Kode Renstra : HDC

**LAPORAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
EDUKASI PENYAKIT TBC TERHADAP MASYARAKAT
RT 04 RW 02 KELURAHAN DURI KEPA**



Oleh:

Ketua	: Euis Nurul Bahriyah, SE, M.Si	0317067301
Anggota	: Dr. Fajarina S.I.P, M.Si	0305127704
	Heriyanti, SE, M.Ikom	0301047609
	Chardy Martius	20160508021
	Naurah Nazhifah Shafura	20160502085

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Jakarta
Ganjil 2019/2020**

LAPORAN HASIL KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
RT 04/02

SOSIALISASI DAN EDUKASI PENCEGAHAN PENYAKIT TBC
DI KELURAHAN DURI KEPA, KEBON JERUK

Kerjasama:
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Esa Unggul
dengan
Kelurahan Duri Kepa
Ganjil 2019/2020



MEMORANDUM of UNDERSTANDING (MoU)
antara
KELURAHAN DURI KEPA JAKARTA BARAT
dengan
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Kami yang bertanda tangan dibawah ini masing-masing.

Marhali, S.Sos selaku Lurah Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, yang beralamat di Jalan. Duri Raya No. 1, diselanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

Dr. Halomoan Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta, yang beralamat di Jalan. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510, selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat membuat **MEMORANDUM of UNDERSTANDING** sebagai bentuk kerjasama pengembangan ilmu Komunikasi dan Media dengan program Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah Kelurahan Duri Kepa dalam mengedukasi masyarakat tentang pencegahan penyakit TBC di wilayah Duri Kepa, Kebon Jeruk dalam kurun waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak MoU ini ditandatangani.

KETENTUAN KERJASAMA

Pihak Pertama mempunyai kewajiban:

1. Menyediakan tempat dan menerima mahasiswa/i Pihak Kedua untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah Kelurahan Duri Kepa khususnya masyarakat kelas menengah bawah dengan spesifikasi masyarakat sebagai remaja, pelajar, ibu rumah tangga dan pekerja.
2. Turut berperan dalam membimbing mahasiswa/i di lapangan selama melakukan tugasnya di lapangan dalam bentuk laporan mahasiswa kepada pembimbing yang ditunjuk oleh Pihak Kedua.
3. Menegur dan atau hingga memberhentikan mahasiswa/i peserta program Pengabdian Kepada Masyarakat bila melanggar ketentuan yang berlaku di Pihak Pertama.
4. Bila diperlukan Pihak Pertama dapat meminta saran dan pendapat keilmuan dari Pihak Kedua tentang perkembangan Ilmu Komunikasi dan Media.
5. Memberikan penilaian lisan dan tertulis atau Surat Keterangan atas kinerja mahasiswa/i peserta program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pihak Kedua mempunyai kewajiban:

1. Menyediakan dan menganjurkan mahasiswa/i sesuai dengan keilmuan agar secara sukarela untuk melakukan program Pengabdian Kepada Masyarakat di Pihak Pertama.
2. Membimbing Mahasiswa/i peserta program Pengabdian Kepada Masyarakat agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik di Pihak Pertama.
3. Menyediakan materi pencegahan penyakit TBC pada program Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Bila diperlukan Pihak Kedua dapat meminta saran dan pendapat praktis dari Pihak Pertama tentang perkembangan ilmu Komunikasi dan Media.
5. Bila diperlukan dapat menawarkan kepada Pihak Pertama untuk berpartisipasi dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Pihak Kedua.

Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat bahwa segala biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban kerjasama ini dibebankan kepada masing-masing pihak dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pihak.

Jakarta, 17 Juli 2019

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

LURAH DURI KEPA

UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA



Universitas
Esa Unggul
Fakultas Ilmu Komunikasi

DR. HALOMOAN HARAHAHAP, M.Si

DEKAN FIKOM



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH RAYA JAWA BARU
KORADMIKORAN DURI KEPA
METERAI TEMPEL
TGL. 20
94C07AFF907560680
6000
ENAM RIBURUPIAH

MARHALI, S.Sos

NIP : 197201021993031004

Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul Jakarta

1. Judul Pengabdian : Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat
RT 04 RW 02 Kelurahan Duri Kepa
2. Nama Mitra Sasaran : Kelurahan Duri Kepa RT 04 RW 02
3. Ketua Tim
- a. Nama : Euis Nurul Bahriyah, SE, M.Si
 - b. Pangkat/NIDN : Lektor 300 / 0317061701
 - c. Jabatan Fungsional : Ketua Jurusan Marcomm
 - d. Pengalaman Penelitian : terlampir dalam CV
 - e. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 - f. Fakultas : Ilmu Komunikasi
 - g. Alamat Rumah : Jalan Mesjid Al Kuromaa 12 A Jakarta Utara
 - h. HP : 087883492709
081218390917
 - i. email : euis.nurul@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Tim Dosen : 2 Orang
5. Jumlah Tim Mahasiswa : 2 Orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra : Kelurahan Duri Kepa RT 04 RW 02
7. Jangka Waktu Pengabdian : 3 Bulan (Agustus 2019 – Oktober 2019)
8. Luaran Yang Dihasilkan :
- a. Terpublikasi pada jurnal abdimas ber ISSN
 - b. Dokumentasi kegiatan berupa gambar dan video
 - c. Mengedukasi penularan dan pencegahan Penyakit TBC
9. Usulan Anggaran : Rp. 5.000.000,-
- a. Dana Internal UEU : Rp. 1.500.000,-
 - b. Sumber dana lainnya : -

Jakarta, 4 Januari 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas

(Dr. Hekmoan Harahap)
NIP/NIK: 202100216

Ketua Pusat Studi

(Ruslan Ramli Ph.D)
NIK. 219020790

Ketua Tim

(Euis Nurul Bahriyah, M.Si)
NIP/NIK: 297030076

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas

(Dr. Erry Yudha Mulyani, M.Sc)
NIK. 209100388

ABSTRAK

Program ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi dengan tujuan membantu program pemerintah provinsi DKI Jakarta. Kegiatan ini dirancang oleh Fakultas Ilmu Komunikasi agar dapat berkontribusi nyata bagi warga Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Tema utamanya adalah Edukasi Penyakit Tuberkulosis Terhadap Warga RT 04 RW 02 Kelurahan Duri Kepa.

Kesehatan merupakan keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh, sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tanpa gangguan yang berarti di mana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan sosial seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Kesehatan oleh masyarakat masih dianggap penting setelah orang tersebut dalam keadaan sakit. Namun, tentu akan lebih baik untuk dapat melakukan pencegahan dengan menjaga kesehatan daripada mengobati

Angka-angka kasus penyakit TBC tersebut menjadi pertimbangan dan alasan bagi pemerintah kota Jakarta Barat untuk menginisiasi kegiatan pencegahan maupun pemberantasan penyakit TBC. Oleh karena itu, Universitas Esa Unggul melalui Fakultas Ilmu Komunikasi menggelar kegiatan pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan Kelurahan Duri Kepa. Khususnya di RT 04 dan RW 02, berdasarkan survei yang telah kami lakukan warga RT 04 dan RW 02 tidak ditemukan penderita TBC, maka dari itu pengabdian masyarakat ini bertugas untuk edukasi penyakit TBC terhadap masyarakat RT 04 Kelurahan Duri Kepa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Duri Kepa adalah kelurahan yang terletak di kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta barat. Kelurahan ini berbatasan dengan Kedoya Utara di sebelah utara, Kedoya Selatan dan Kedoya Utara di sebelah barat, Tanjung Duren Utara dan Tanjung Duren Selatan di sebelah timur dan Kebon Jeruk di sebelah selatan. Kelurahan Duri Kepa memiliki Rukun Tetangga (RT) tercatat sebanyak 135 RT dan memiliki Rukun Warga (RW) sebanyak 16 RW. Salah satu RT dan RW Kelurahan Duri Kepa adalah RT 04 RW 02 yang berlokasi di Jalan Raya Duri Kepa, Jakarta Barat dan memiliki kepala keluarga yang tercatat sebanyak 50 KK.

Setiap rumah yang kami kunjungi (sebanyak 10 rumah) juga tampak bersih dan rapih, mempunyai ventilasi yang cukup bersih, jendela rumah yang tertutup, halaman rumah yang bersih, dan ruang tamu yang bersih karena selalu dibersihkan pada saat siang dan sore hari.

Wilayah ini sangat padat, bahkan bangunan rumah yang satu dengan rumah yang lainnya mempunyai jarak yang sangat dekat, terdapat banyak selokan dan juga banyak gang-gang yang kecil di dalam wilayah tersebut, untuk lingkungan yang berdekatan dengan jalan besar, wilayah tersebut cukup bersih, Namun semakin kita memasuki ke dalam wilayah yang ber-gang kecil kondisi lingkungannya terbilang tidak terlalu bersih, warga yang tinggal di daerah tersebut tidak terlalu memperhatikan kebersihan lingkungannya, kebanyakan rumah yang ada di dalam gang-gang kecil merupakan rumah kontrakan.

Warga RT 04 juga melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan untuk mengurangi penyakit sebanyak satu atau dua kali seminggu. Petugas kelurahan (tim *orange*) juga rajin melakukan pembersihan lingkungan, tetapi hanya di lingkungan yang berdekatan dengan jalan besar saja.

Mereka tidak mengetahui apa penyebab penyakit tuberkulosis, bagaimana cara pencegahan dan cara penularannya dan juga mereka tidak mengetahui cara memperlakukan penderita penyakit tuberkulosis dengan baik dan benar. Namun peluang pemberdayaan warga RT 04 RW 02 sangatlah besar, mereka memiliki kemauan untuk memperbaiki keadaan ataupun menambah pengetahuan mereka dengan cara ikut serta jika ada penyuluhan yang diinformasikan oleh ketua RT 04. Warga RT 04 RW 02 terdiri dari berbagai etnis, kebanyakan warga RT 04 RW 02 adalah orang betawi dan sebagian besar lainnya datang dari suku Jawa, Sunda, dan Tionghoa.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan warga RT 04 RW 02 adalah kurangnya pengetahuan tentang berbagai macam penyakit, terutama penyakit tuberkulosis (TBC) dan dari pihak instansi pemerintah seperti dinas kesehatan ataupun dari kelurahan tidak ada kegiatan edukasi mengenai penyakit tuberkulosis (TBC) ataupun penyakit lainnya. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan apabila suatu penyakit sudah mewabah di wilayah tersebut. Diharapkan instansi pemerintah dapat memberikan edukasi atau penyuluhan terkait apa penyebab penyakit tuberkulosis dan penyakit lainnya, bagaimana cara penularannya, bagaimana cara pencegahannya dan bagaimana cara *treatment* dan memperlakukan penderita penyakit tuberkulosis (TBC) ataupun penderita penyakit lainnya dengan baik dan benar, sehingga para warga dapat mengantisipasi dan mencegah sebelum terjangkit oleh penyakit tersebut.

BAB II

SOLUSI TARGET DAN LUARAN

2.1 SOLUSI TARGET

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka target luaran yang diharapkan setelah pelaksanaan Edukasi Penyakit Tuberkulosis Terhadap Masyarakat RT 04 Kelurahan Duri Kepa adalah dapat ditunjukkan pada tabel 1.11

Tabel 1.1 Target luaran yang diharapkan tercapai setelah pelaksanaan edukasi Penyakit Tuberkulosis Terhadap Masyarakat RT 04 Kelurahan Duri Kepa

No	Kegiatan	Target Lauaran Pada Mitra
1	Edukasi Tentang Pengertian Penyakit Tuberkulosis	80% Mengetahui apa itu TBC secara umum
2		80% Mengetahui ciri-ciri penyakit TBC
3		80% Mengetahui cara mencegah penyakit TBC



BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara dan edukasi

kepada Kelurahan Duri Kepa, Ketua RT 04 Duri Kepa, dan Warga RT 04 Duri Kepa. Pada saat melakukan wawancara dan edukasi, kami sangat membutuhkan data valid dari berbagai pihak yang bersangkutan pada wilayah yang akan diedukasi. Kegiatan wawancara dan edukasi ini dilakukan di wilayah RT 04 Duri Kepa Jakarta Barat dari 10 rumah warga yang letaknya tidak berdekatan, wawancara ini juga dilakukan supaya mengetahui apakah warga RT 04 Duri Kepa terkena penyakit TBC. Wawancara (Monitoring dan Evaluasi) *Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa* merupakan kerjasama antara pihak Universitas Esa Unggul Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Public Relation dengan pihak Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat, Karena informasi yang didapat dari pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bahwa mereka merasakan adanya kejanggalan seperti adanya penyakit TBC yang tersebar dalam wilayah Jakarta Barat.

Diharapkan melalui monitoring dan evaluasi mengenai TBC ini dapat membantu Pemerintah Provinsi dalam memantau dan mengawasi penyakit TBC dalam mencegah maupun mengobati dan melakukan evaluasi menggunakan alat ukur yang ada serta data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan didalamnya dan melakukan perbaikan untuk kedepan agar sesuai dengan ujuan yang diharapkan.

Wawancara dan Edukasi dengan cara survei dan mewawancarai kepada pihak yang berwenang yang telah ditentukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan kelompok monitoring dan evaluasi Penyakit TBC ini terdiri dari 2 orang, adapun tema yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi ini adalah “*Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa*”.

3.1.1 Key Informan dan Informan

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai “*Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa*” Adapun sumber data langsung penulis dapatkan dari Kelurahan, Ketua RT 04, dan warga RT 04.
- b. Data sekunder, adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dokumen yang digunakan meliputi 10 Kartu Keluarga RT 04, 10 KTP warga RT 04, situasi lingkungan sekitar, foto hasil wawancara, dan Pengantar RT,

untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan warga RT 04, serta pejabat lingkungan (RT) wilayah Duri Kepa, adapun data sekunder yang kami lampirkan.

3.1.1.1 Key Informan dan Informan Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa

Data Primer :

1. Key Informan : Bapak Alim (Ketua RT 04)
2. Informan : Sri Hastuti
3. Informan : Lina
4. Informan : Derwisah Batu Bara,SH
5. Informan : Rodiah
6. Informan : Muanah
7. Informan : Lina Haryati
8. Informan : Turini

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam “Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa” kami menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

a. Observasi

Menurut Karl Weick dalam Rakhmat (2012; 83), observasi sebagai “pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan empiris”, jika dijabarkan;

- a. Pemilihan mempengaruhi apa yang diamati sampai kesimpulan.
- b. Perubahan berarti observasi tidak hanya dilakukan pasif.
- c. Pencatatan adalah upaya merekam kejadian-kejadian dengan menggunakan catatan lapangan.
- d. Pengodean adalah proses menyederhanakan catatan-catatan melalui metode reduksi data

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, penalaran penulis adalah sebagai pengamat yang mengamati dan mendengarkan sampai pada interaksi sosial pada warga RT 04 Duri Kepa untuk mengetahui pengetahuan warga tentang penyakit TBC.

b. Wawancara

Menurut Meleong (2007; 186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban yang dipertanyakan.

Peneliti melakukan wawancara secara terstruktur kepada subjek “Edukasi Penyakit TBC Terhadap Masyarakat RT 04 Duri Kepa” dengan pedoman yang telah dibuat, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan dilakukan pencatatan. Daftar pertanyaan wawancara mengenai penyakit TBC terkait;

1. Pengetahuan mengenai penyakit TBC.
2. Bagaimana cara mencegah penyakit TBC.
3. Apakah keluarga mereka pernah atau sedang terkena penyakit TBC.
4. Hal apa yang sudah dilakukan saat mencegah penyakit TBC.
5. Bagaimana gambaran lingkungan RT 04.
6. Tindakan apa yang pernah atau sedang dilakukan oleh RT 04 mengenai penyakit TBC.
7. Tindakan apa yang pernah atau sedang dilakukan oleh Kelurahan mengenai penyakit TBC.
8. Apakah ada masukan yang perlu dilakukan oleh pemerintah setempat untuk lebih mengedukasi tentang penyakit TBC.

Tabel 1.1 Key Informan; Bpk. Muslin (Alim)

Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu TBC?	Iya, saya mengetahui apa itu TBC.
Apakah Bpk/Ibu mengetahui cara mencegah TBC?	Tidak begitu tahu.
Apakah anggota keluarga, saudara atau warga Bpk/Ibu yang sedang atau	Tidak ada yang terkena TBC, kalau warga RT 04 kebanyakan terkena

pernah terkena penyakit TBC?	penyakit darah tinggi.
Jika iya, hal apa yang pernah bapak lakukan untuk mencegah penyakit TBC?	Tidak pernah, karena sampai saat ini tidak ada yang terkena dan belum ada tindakan, jadi belum lakukan hal apapun.
Apakah Bpk/Ibu dapat menjelaskan bagaimana gambaran lingkungan pada saat ini?	Cukup bersih, karena sering melakukan kerja bakti bersama warga
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Ketua RT 04 tentang TBC?	Belum pernah ada
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Pemerintah tentang TBC?	Belum pernah ada
Apakah terdapat masukan yang dapat disampaikan terkait penyakit TBC?	Sering edukasi warga terkait penyakit berbahaya ini karena tampak serius tapi sering dihuraukan oleh orang-orang karena tidak ada tindak yang serius dari pemerintah.

Tabel 1.2 Informan; Sri Hastuti

Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu TBC?	Iya, saya tahu sedikit apa itu TBC
Apakah Bpk/Ibu mengetahui cara mencegah TBC?	Tidak tahu banyak secara detail
Apakah anggota keluarga atau saudara Bpk/Ibu yang sedang atau pernah terkena penyakit TBC?	Tidak ada

Jika iya, hal apa yang pernah ibu lakukan untuk mencegah penyakit TBC?	Belum pernah lakukan tindakan apapun mengenai TBC
Apakah Bpk/Ibu dapat menjelaskan bagaimana gambaran lingkungan pada saat ini?	Bersih, karena kami sering kerja bakti seminggu atau dua minggu sekali
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Ketua RT 04 tentang TBC?	Belum pernah ada
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Pemerintah tentang TBC?	Belum pernah ada
Apakah terdapat masukkannya yang dapat disampaikan terkait penyakit TBC?	Sering mengedukasi warga tentang bahaya penyakit TBC

Tabel 1.3 Informan; Lina

Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu TBC?	Saya tahu sedikit tentang TBC, penyakit yang menular melalui udara
Apakah Bpk/Ibu mengetahui cara mencegah TBC?	Tutup mulut saat berbicara
Apakah anggota keluarga atau saudara Bpk/Ibu yang sedang atau pernah terkena penyakit TBC?	Tidak ada
Jika iya, hal apa yang pernah ibu lakukan untuk mencegah penyakit TBC?	Belum pernah melakukan tindakan atau hal apapun
Apakah Bpk/Ibu dapat menjelaskan bagaimana gambaran lingkungan pada	Bersih, karena kami sering lakukan kerja bakti dan juga saya rajin

saat ini?	membersihkan halaman rumah
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Ketua RT 04 tentang TBC?	Belum pernah ada
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Pemerintah tentang TBC?	Tidak pernah dengar dan tidak ada
Apakah terdapat masukan yang dapat disampaikan terkait penyakit TBC?	Lakukan edukasi ini untuk warga secara serius dan sering

Tabel 1.4 Informan; Derwisah Batu Bara,SH

Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu TBC?	Tidak begitu tahu
Apakah Bpk/Ibu mengetahui cara mencegah TBC?	Tidak tahu
Apakah anggota keluarga atau saudara Bpk/Ibu yang sedang atau pernah terkena penyakit TBC?	Tidak pernah ada
Jika iya, hal apa yang pernah ibu lakukan untuk mencegah penyakit TBC?	Tidak pernah
Apakah Bpk/Ibu dapat menjelaskan bagaimana gambaran lingkungan pada saat ini?	Cukup bersih karena juga ada bantuan tim pembersih dari keluarahan
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Ketua RT 04 tentang TBC?	Belum pernah
Apakah ada tindakan yang pernah	Belum pernah

dilakukan oleh Pemerintah tentang TBC?	
Apakah terdapat masukan yang dapat disampaikan terkait penyakit TBC?	Sering lakukan hal edukasi

Tabel 1.5 Informan; Rodiah

Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu TBC?	Tahu sedikit tentang penyakit TBC
Apakah Bpk/Ibu mengetahui cara mencegah TBC?	Tidak tahu
Apakah anggota keluarga atau saudara Bpk/Ibu yang sedang atau pernah terkena penyakit TBC?	Tidak ada
Jika iya, hal apa yang pernah ibu lakukan untuk mencegah penyakit TBC?	Belum pernah
Apakah Bpk/Ibu dapat menjelaskan bagaimana gambaran lingkungan pada saat ini?	Sangat bersih
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Ketua RT 04 tentang TBC?	Belum pernah
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Pemerintah tentang TBC?	Tidak ada
Apakah terdapat masukan yang dapat disampaikan terkait penyakit TBC?	Lebih sering edukasi tentang TBC

Tabel 1.6 Informan; Muanah

Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu TBC?	Ya, saya tahu
Apakah Bpk/Ibu mengetahui cara mencegah TBC?	Tahu, seperti membuang sampah pada tempatnya
Apakah anggota keluarga atau saudara Bpk/Ibu yang sedang atau pernah terkena penyakit TBC?	Tidak ada
Jika iya, hal apa yang pernah ibu lakukan untuk mencegah penyakit TBC?	Belum pernah
Apakah Bpk/Ibu dapat menjelaskan bagaimana gambaran lingkungan pada saat ini?	Bersih, karena sering kerja bakti
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Ketua RT 04 tentang TBC?	Belum pernah
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Pemerintah tentang TBC?	Tidak ada
Apakah terdapat masukan yang dapat disampaikan terkait penyakit TBC?	Edukasi tentang TBC lebih rajin supaya warga yakin TBC adalah penyakit yang berbahaya

Tabel 1.7 Informan; Lina Haryati

Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu TBC?	Ya, saya tahu
Apakah Bpk/Ibu mengetahui cara	Tidak

mencegah TBC?	
Apakah anggota keluarga atau saudara Bpk/Ibu yang sedang atau pernah terkena penyakit TBC?	Saya pernah bertemu dengan orang yang terkena penyakit TBC, tapi tidak terlalu kenal
Jika iya, hal apa yang pernah ibu lakukan untuk mencegah penyakit TBC?	Tidak pernah
Apakah Bpk/Ibu dapat menjelaskan bagaimana gambaran lingkungan pada saat ini?	Bersih, karena warga di sini rajin membersihkan halaman rumah
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Ketua RT 04 tentang TBC?	Belum pernah
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Pemerintah tentang TBC?	Tidak ada sama sekali
Apakah terdapat masukan yang dapat disampaikan terkait penyakit TBC?	Lebih rajin lagi melakukan tindakan seperti edukasi karena hal ini sangat penting untuk kesehatan

Tabel 1.8 Informan; Turini

Apakah Bpk/Ibu mengetahui apa itu TBC?	Tidak tahu secara rinci, tapi saya tahu itu adalah penyakit berbahaya
Apakah Bpk/Ibu mengetahui cara mencegah TBC?	Tidak
Apakah anggota keluarga atau saudara Bpk/Ibu yang sedang atau pernah terkena penyakit TBC?	Tidak ada

Jika iya, hal apa yang pernah ibu lakukan untuk mencegah penyakit TBC?	Belum ada
Apakah Bpk/Ibu dapat menjelaskan bagaimana gambaran lingkungan pada saat ini?	Bersih
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Ketua RT 04 tentang TBC?	Tidak pernah ada
Apakah ada tindakan yang pernah dilakukan oleh Pemerintah tentang TBC?	Belum pernah ada
Apakah terdapat masukan yang dapat disampaikan terkait penyakit TBC?	Lebih rajin keliling rumah warga yang kumuh supaya mereka dapat mencegah penyakit TBC

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam proses Edukasi Penyakit TBC RT 04 Duri Kepa ini, studi dokumentasi yang dilakukan pada kegiatan adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis. Dokumen-dokumen yang dianalisis untuk mengetahui bagaimana proses dalam pelaksanaan Edukasi Penyakit RT 04 Duri Kepa di Kelurahan Duri Kepa Jakarta Barat.

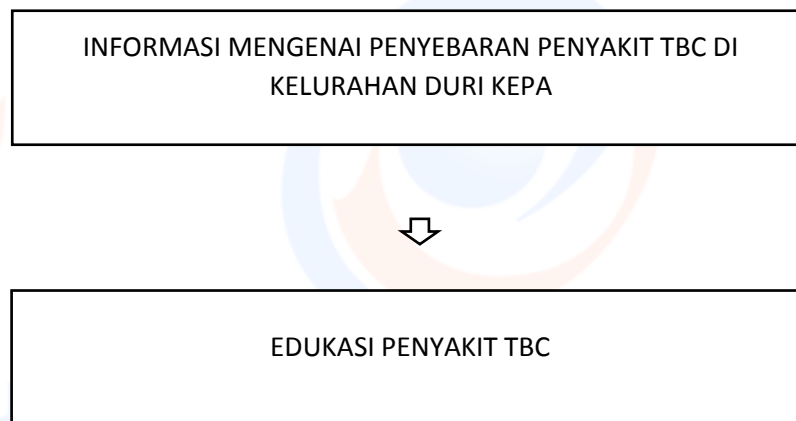
3.1.3 Peserta(Warga)Edukasi Penyakit TBC RT 04 Duri Kepa Jakarta Barat

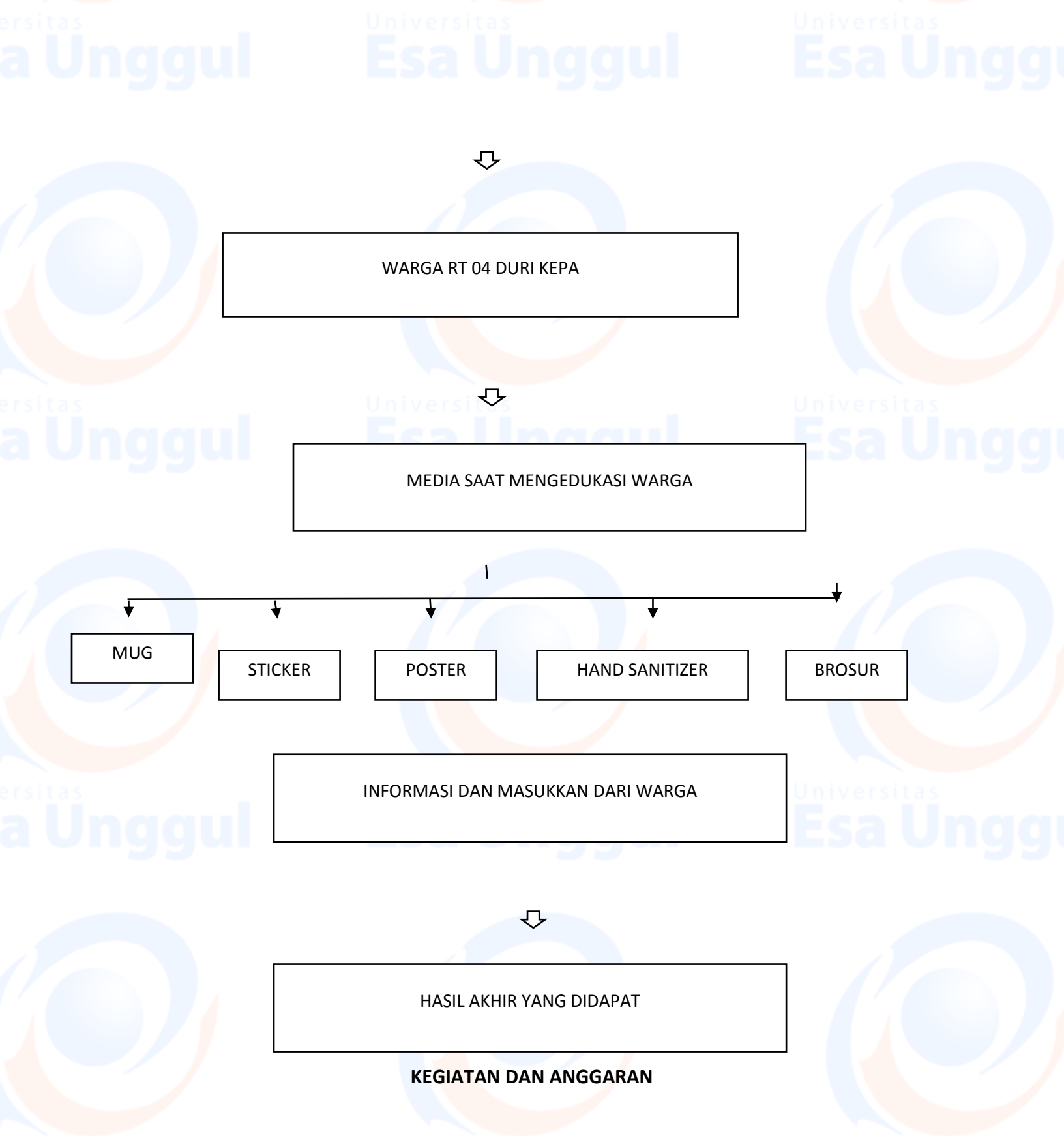
Tabel 1.1 Data warga RT 04

No	Nama	Tanggal Lahir	Pekerjaan
1	Sri Hasturi	06/04/1958	Ibu Rumah Tangga
2	Lina	25/10/1980	Ibu Rumah Tangga
3	Derwisah Batu Bara,SH	16/10/1967	Ibu Rumah Tangga
4	Rodiah	03/04/1980	Ibu Rumah Tangga
5	Muanah	30/11/1960	Ibu Rumah Tangga
6	Lina Haryani	23/01/1992	Ibu Rumah Tangga
7	Turini	29/09/2979	Ibu Rumah Tangga

Dalam metode yang dilakukan pada kegiatan edukasi penyakit TBC, Ketua RT 04 Duri Kepa membantu kelompok kami untuk memberikan data berupa informasi mengenai warga yang sedang terkena penyakit TBC, kegiatan mingguan seperti kerja bakti, dan memberikan data informasi berupa 10 KK (Kartu Keluarga). Pada saat pelaksanaan tanggal 10 Agustus 2019, Bpk. Alim (Ketua RT 04 Duri Kepa) juga ikut membantu dan mengantarkan kami ke rumah warga yang sudah direncanakan sebelum kami turun ke lapangan (satu minggu dan dua hari sebelum pelaksanaan). Dan juga peneliti mewawancarai warga yang sudah masuk lansia (lanjut usia).

3.2 Gambaran IPTEKS





4.1 Bentuk Kegiatan Edukasi TBC RT 04 Duri Kepa

Sebelum seluruh kelompok melakukan kegiatan edukasi, kami bertemu dengan ketua RT 04 (Bpk. Alim) untuk mengedukasi penyakit TBC, kegiatan warga setiap minggu, laporan mengenai penyakit TBC warga RT 04, meminta data KK (Kartu Keluarga) sebanyak 10 (sepuluh), dan meminta izin untuk melakukan kegiatan di setiap rumah warga.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah edukasi tentang penyakit TBC, seperti apakah masyarakat RT 04 Duri Kepa mengetahui apa itu TBC, bagaimana cara mencegah TBC, kegiatan apa yang sudah atau sedang dilakukan oleh RT, Kelurahan, dan Pemerintah dalam hal TBC, dsb. Kegiatan edukasi TBC RT 04 Duri Kepa ini juga dilakukan dengan *caradoor to door* yang dilakukan pada dari yang sama sebanyak 10 (sepuluh) rumah warga RT 04 Duri Kepa supaya masyarakat mengetahui informasi tentang bahaya dan dampak bagi diri sendiri dan lingkungan terhadap penyakit TBC.

Supaya informasi ini mudah dimengerti dan dikuasai oleh warga pada saat diedukasi, kami juga memberikan poster dan brosur yang terdapat informasi mengenai apa itu penyakit TBC, ciri-ciri TBC, dan cara mencegah penyakit TBC.

Kegiatan ini bukan hanya berupa edukasi, tetapi juga terdapat unsur berupa pertanyaan yang harus dijawab mengenai penyakit TBC. Jika narasumber mendengar dengan baik dan menjawab pertanyaan yang diberikan, maka narasumber berhak mendapatkan *souvenir* berupa gelas, *hand sanitizer*, sticker, poster, dan brosur yang memiliki gambar, lambang, dan tulisan mengenai TBC. Untuk sticker dan poster, kami meminta izin untuk menempelkan sticker dan poster di kaca (sticker) dan dinding depan rumah (poster).

4.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

- Lokasi : 10 Perumahan warga RT 04 Duri Kepa
- Jadwal Kegiatan

Tanggal	Waktu	Keterangan
---------	-------	------------

18 Juli 2019	10:00	Membagikan informasi mengenai penyakit TBC dan tujuan dari kegiatan ini
30 Juli 2019	16:00	Bertemu dengan bapak Alim untuk meminta masing-masing data warga RT 04 sebanyak 10 KK (Kartu keluarga)
10 Agustus 2019	13:00 – 17:00	Bertemu dengan warga, mengedukasi seputar TBC, memberikan pertanyaan, memberikan <i>souvenir</i> , dan menempelkan sticker dan poster disetiap rumah warga dan sekitar rumah warga (gang), meminta data (KTP) dan nomor telepon warga yang dijadikan sebagai narasumber.

4.3 Hasil dan Luaran yang Dicapai

Setelah kegiatan berhasil kami selesaikan sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya, bahwa semua (10 warga RT 04 Duri Kepa) menyatakan bahwa;

- 9 dari 10 mengetahui apa itu TBC, karena yang kami kunjungi adalah warga lansia, mereka sering mendengar tentang penyakit TBC tapi tidak mengetahui detail apa itu penyakit TBC secara rinci.
- 6 dari 10 mengetahui ciri-ciri TBC, tapi hanya seperti ventilasi yang harus bersih dan lingkungan yang tidak kotor.
- Lingkungan atau pemukiman warga RT 04 Duri Kepa bersih dari sampah dan saluran air / got lancar tidak ada sampah yang tersumbat, karena sering melakukan kerja bakti seminggu atau dua minggu sekali.
- Semua warga setuju bahwa TBC adalah penyakit yang berbahaya, setelah kami menjelaskan dampak TBC secara umum dan respon mereka baik dan positif.
- Belum terdapat kegiatan edukasi maupun pencegahan mengenai TBC dari RT, Kelurahan dan Pemerintah sehingga edukasi warga terhadap penyakit ini sangat amat sedikit.

- Ketua RT 04 dan 10 warga RT 04 setiap seminggu atau dua minggu sekali melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan RT 04 Duri Kepa.
- Lebih mengetahui tentang penyakit demam berdarah, karena pemerintah lebih sering melakukan penyemprotan demam berdarah sehingga mereka menyimpulkan bahwa penyakit demam berdarah berbahaya tapi penyakit TBC tidak.
- Informasi yang didapat dari ketua RT 04 dan 10 (sepuluh) warga Duri Kepa tidak terdapat warga yang terkena penyakit TBC, tapi kebanyakan adalah penyakit darah tinggi dan gula darah rendah karena kebanyakan warga yang tinggal di RT 04 Duri Kepa adalah lansia (lanjut usia).

4.4 Penyerapan Anggaran

No	Komponen Biaya	Biaya	Keterangan
1	Souvenir	Rp 540.000	Gelas,Stiker,Poster,Brosur & Sabun Tangan
2	Bensin	Rp 100.000	3 kali kunjungan selama 3 hari
3	Makan	Rp 300.000	3 kali kunjungan selama 3 hari
4	Roti	Rp 100.000	Untuk Ketua RT sebagai tanda terima kasih



BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

RT 04 RW 02 Kelurahan Duri Kepa berlokasi di Jalan Raya Duri Kepa, Jakarta Barat dan memiliki kepala keluarga yang tercatat sebanyak 50 KK.wilayah ini sangat

padat, bahkan bangunan rumah yang satu dengan rumah yang lainnya mempunyai jarak yang sangat dekat, terdapat banyak selokan dan juga banyak gang-gang yang kecil di wilayah tersebut, untuk lingkungannya wilayah tersebut cukup bersih.

Namun semakin masuk kedalam wilayah gang- gang kecil para warga, terdapat banyak rumah-rumah yang sangat berdekatan dan warga yang berlokasi di dalam gang-gang kecil tersebut tidak terlalu memperhatikan kebersihan, sehingga ada kemungkinan wilayah ini dapat terjangkau penyakit tuberkulosis, namun untuk hasil wawancara yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa warga RT 04 RW 02 tidak ada dan tidak pernah terjangkau penyakit tuberkulosis, kebanyakan para warga terjangkau penyakit diabetes, hipertensi dan demam berdarah.

Permasalahan saat ini adalah warga RT 04 RW 02 memiliki pengetahuan yang sangat sedikit tentang berbagai macam penyakit, terutama penyakit tuberkulosis. dari pihak instansi pemerintah seperti dinas kesehatan ataupun Kelurahan tidak pernah menyelenggarakan kegiatan edukasi tentang suatu penyakit, mereka akan membuat kegiatan tersebut apabila suatu penyakit telah mewabah pada saat itu juga.

5.2 Saran

Diharapkan untuk seluruh masyarakat terutama masyarakat RT 04 RW 02 memiliki inisiatif untuk mengetahui berbagai macam penyakit, agar mereka dapat mencegah suatu penyakit dari pada terkena penyakit terutama penyakit tuberkulosis (TBC). Untuk instansi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan masyarakat terkait dengan pengetahuan mereka tentang suatu penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 23. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Arikunto, Suharmisi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jalaluddin, Rakhmat. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta: Rosda

Moleong, Lexy. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rosda

Sumber internet :

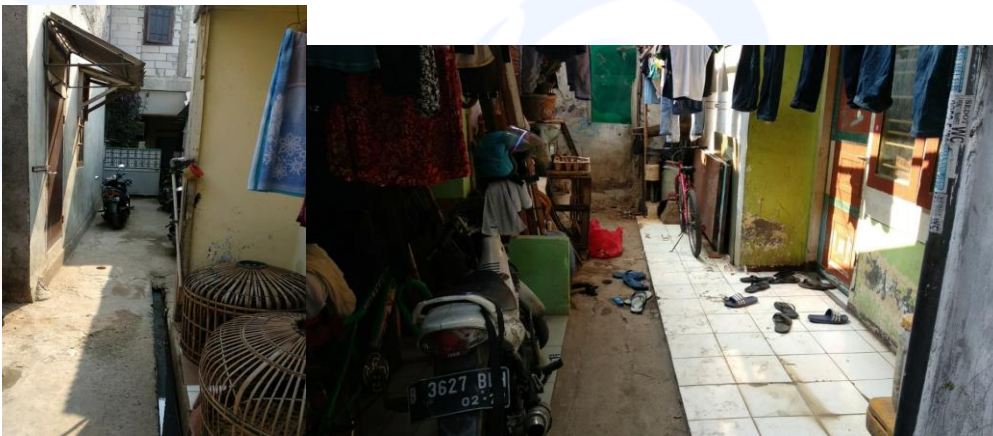
1. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/11_DKI_Jakarta_2016.pdf (diakses 20 Agustus 2019, pkl 08.40 bbwi)
2. <https://dinkes.jakarta.go.id/wp-content/uploads/2018/09/PROFIL-KES-DKI-JAKARTA-TAHUN-2017.pdf> (diakses 20 Agustus 2019, pkl 19.55 bbwi)
3. <https://jakarta.tribunnews.com/2018/03/27/penderita-tbc-terbanyak-kedua-se-dki-adadi-jakarta-barat> (diakses 24 Agustus 2019, pkl 00.00 bbwi)
4. <https://jagad.id/pengertian-kesehatan-menurut-para-ahli-who-dan-depkes/> (diakses 24 Agustus 2019, pkl 01.00 bbwi)
5. https://id.wikipedia.org/wiki/Duri_Kepa,_Kebon_Jeruk,_Jakarta_Barat (diakses 24 Agustus 2019, pkl 01.00 bbwi)

Lampiran

Gambar ini merupakan kondisi dari selokan dan lingkungan wilayah RT 04 RW 02 yang berdekatan dengan jalan besar.



Gambar ini merupakan kondisi wilayah gang kecil di RT 04 dimana Lingkungannya tidak sebersih dengan lingkungan yg berada di dekat Jalan besar.





Gambar ini merupakan data identitas peserta Edukasi Penyakit Tuberkulosis







Gambar ini merupakan kegiatan edukasi penyakit tuberkulosis terhadap RT 04 RW 02 Kelurahan Duri Kepa





Gambar ini merupakan letak penempelan Poster, Brosur dan Stiker di wilayah RT 04 RW 02 Kelurahan Duri Kepa.





Gambar ini merupakan media komunikasi yang kami gunakan untuk Edukasi Penyakit Tuberkulosis Terhadap Masyarakat RT 04 RW 02 Kelurahan Duri Kepa

Stiker



Poster

GERAKAN MASYARAKAT KELURAHAN DURI KEPA RT 04 BEBAS TBC



Apa itu TBC?

TBC (Tuberkulosis) yang juga dikenal dengan TB adalah penyakit paru-paru akibat kuman *Mycobacterium tuberculosis*. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah

Gejala TBC:
Demam, Lemas, Berat badan turun, Tidak nafsu makan, Nyeri dada, berkeringat di malam hari.

PENULARAN TBC

Dapat melalui bersin, batuk, bahkan saat sedang berbicara dengan orang yang terkena penyakit TBC.



BERIKUT ADALAH CARA MENCEGAH TBC



Makan makanan yang sehat



Tutup mulut saat bersin atau batuk



Buang sampah pada tempatnya



Rajin cuci tangan

Dosen Pembimbing : Euis Nurul Bahriyah, SE, M.Si.

Mahasiswa : Chardy Martius (20160502080) & Naurah Nazhifah Shafura (20160502057)

Program Abdinas Fikom Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Brosur



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul





GERAKAN MASYARAKAT
KELURAHAN DURI KEPA
RT 04 BEBAS TBC



Apaitu TBC?

TBC (Tuberkulosis) yang juga dikenal dengan TB adalah penyakit paru-paru akibat kuman *Mycobacterium tuberculosis*. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah

Cara mencegah TBC



Makan makanan yang sehat



Tutup mulut saat bersin atau batuk



Buang sampah pada tempatnya



Buang sampah pada tempatnya

Dosen Pembimbing : Euis Nurul Bahriyah, SE, M.Si.

Mahasiswa : Chardy Martius (20160502080)

& Naurah Nazhifah Shafura (20160502057)

Program Abdinas Fikom Esa Unggul

Mug



